

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Kabupaten Jember pembangunannya bertumpu pada sektor pertanian dan juga merupakan salah satu daerah penghasil swasembada pangan nasional. Dengan memiliki luas tanah 329.334 hektar dari 31 kecamatan, Kabupaten Jember sebagai penyumbang hasil pertanian terbesar terhadap PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) yaitu sebesar 35,49% (Badan pusat statistik Kabupaten Jember, 2015).

Saat ini internet banyak digunakan untuk mencari informasi yang dibutuhkan baik untuk petani maupun untuk mata pencaharian yang lain. Internet sendiri merupakan jaringan komunikasi yang dapat menghubungkan dengan beberapa media lainnya, namun para petani masih kurang akan pengetahuan tentang teknologi. Karena Mayoritas petani di Indonesia masih menggunakan sistem manual dalam pengolahan, dan juga para petani di Indonesia masih kurang dalam pemanfaatan adanya teknologi seperti internet, Data menunjukkan petani di Kabupaten Jember yang tidak menggunakan internet berjumlah 304.748 orang , sedangkan petani yang menggunakan internet hanya berjumlah 37.056 orang “ Data Badan Pusat Statistik, pada tahun 2019”.

Dunia internet sangatlah luas banyak informasi yang dapat diambil dari adanya teknologi tersebut yang dapat memudahkan para petani untuk mencari suatu informasi yang akurat. Hal ini terjadi karena teknologi digital semakin maju dan tidak dapat diprediksi pada tahun – tahun sebelumnya, yang membuat semua orang sekarang ini menggunakan smartphone walaupun hanya digunakan untuk mencari informasi untuk dirinya sendiri maupun untuk dibagikan kepada masyarakat yang lain. Kemajuan teknologi berpotensi menjadi peluang yang besar bagi pelaku pembangunan pertanian. Pembangunan pertanian di Indonesia masih cukup rendah dibandingkan dengan pembangunan pertanian di Negara berkembang lainnya. Dengan itu perlu adanya pembangunan pertanian yang

modern agar masyarakat petani di Indonesia bisa terampil dalam hal mengolah hasil pertaniannya, misal dengan melakukan pengembangan teknologi internet khususnya dan melakukan penerapan alat teknologi canggih yang dapat membuat petani lebih modern dalam menghasilkan hasil taninya.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan pengaruh banyak terhadap perkembangan industri pertanian, yang dikhususkan sebagai media komunikasi inovasi pada pertanian. Pemanfaatan teknologi internet pada petani perlu membutuhkan peningkatan dan pendidikan, karena masih terdapat permasalahan - permasalahan dan juga kurangnya keterampilan yang dimiliki oleh petani dan perlu serta adanya pengembangan usaha yang ditujukan untuk petani.

Internet dengan karakternya yang tidak terbatas, menjadikan pengguna internet bebas dalam bermedia. Penggunaan istilah media online sering diartikan sebagai situs berita atau praktik jurnalistik secara tertulis yang dipublikasikan melalui internet. Namun, menurut Siregar (2006) menyatakan media online dapat diartikan sebagai sebutan umum untuk sebuah bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Di dalamnya terdapat portal berita, website (situs web), radio online, TV online, pers online, mail online dan lain sebagainya, dengan karakteristik masing-masing sesuai dengan fasilitas yang memungkinkan pengguna atau konsumen memanfaatkannya. Dalam pengertian umum ini, media online juga bisa dimaknai sebagai sarana komunikasi secara online. Dari penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwa media online juga bisa digunakan sebagai medium untuk berkomunikasi dengan khalayak

Pengembangan usaha pada pertanian di Indonesia harus lebih ditingkatkan terutama pada pemakaian teknologi internet, agar para petani tidak kekurangan/kesulitan akan informasi yang sangat berkembang seperti saat ini. Pemerintah harus melakukan program – program seperti penyuluhan kepada petani yang kurang mampu dalam pemanfaatan teknologi. Agar nantinya para petani di Indonesia mengalami peningkatan akan ilmu, salah satunya ilmu mengenai teknologi internet, yang akan mereka peroleh dengan adanya program

– program tersebut. Dan juga memberikan efek positif yang sangat baik bagi kemajuan para petani di Indonesia.

Berdasarkan permasalahan yang dialami diatas menjadi alasan peneliti untuk mengambil judul skripsi ini, agar nantinya dapat membantu para petani untuk mampu mengikuti perkembangan zaman dengan menggunakan teknologi internet sebagai strategi pengembangan usaha pada lahan milik mereka.

Peneliti Tertarik untuk melakukan penelitian kepada petani yang tujuannya untuk mengetahui kendala – kendala apa saja yang dihadapi oleh petani agar nantinya para petani dapat mengetahui informasi – informasi yang dibutuhkan secara luas dengan menggunakan teknologi internet tersebut.

Terdapat beberapa metode yang akan menentukan permasalahan permasalahan yang dihadapi oleh petani Dengan menggunakan analisis medan kekuatan/FFA, dalam penelitian ini menggunakan Analisis Medan Kekuatan (*Force Field Analysis/FFA*). FFA adalah Metode untuk menganalisis berbagai kekuatan/faktor yang mempengaruhi suatu perubahan, mengetahui sumber kekuatannya, dan memahami apa yang bisa kita lakukan terhadap faktor-faktor/kekuatan tersebut (Lewin, 1951). Alasan peneliti menggunakan FFA adalah bahwa subyek/obyek yang diteliti merupakan pelaksana / sasaran kebijakan, sehingga sangat relevan dengan masalah masalah penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu, sebagai berikut :

1. Bagaimana pemetaan kebutuhan petani terhadap perkembangan teknologi informasi komunikasi untuk pengembangan usaha di kecamatan wuluhan kabupaten jember?
2. Apa faktor penghambat dan faktor pendorong yang dimiliki oleh petani dalam pemanfaatan teknologi informasi komunikasi?
3. Bagaimana Strategi Pengembangan pemanfaatan teknologi informasi komunikasi pada petani?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas, tujuan dilakukan penelitian ini yaitu :

1. Untuk Memetakan kabutuhan petani di kecamatan wuluhan kabupaten jember terhadap perkembangan teknologi informasi komunikasi untuk pengembangan usaha di kabupaten jember
2. Untuk Mengidentiikasi faktor penghambat dan faktor pendorong yang dimiliki petani dalam pemanfaatan teknologi informasi komunikasi
3. Untuk menyusun/ menetapkan strategi pengembangan usaha yang akan dilakukan

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis penelitian ini sebagai pengalaman dan wawasan dalam mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama kuliah.
2. Bagi petani, penelitian ini sebagai bahan evaluasi pada permasalahan – permasalahan yang dihadapi dan sebagai pengembangan ilmu kepada petani untuk menggunakan teknologi khususnya internet.
3. Hasil dari penelitian ini menjadi referensi dan informasi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa dimasa mendatang.